

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena dalam permasalahan yang diteliti berkaitan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Moelong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan yang lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata dengan konteks khusus alami dan memanfaatkan bermacam-macam metode ilmiah.¹

Alasan dari peneliti melakukan penelitian deskriptif karena peneliti mencoba mendefinisikan bagaimana gambaran-gambaran resiliensi pada *single mother* usia produktif setelah ditinggalkan pasangan hidup yang telah meninggal. Data yang diperoleh peneliti berbentuk bahasa dan kata-kata, gambar, dan perilaku.

Peneliti menganalisis dengan menyajikan paparan berupa gambar tentang situasi yang akan diteliti dalam bentuk naratif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan fenomenologi dengan analisis data deskriptif analitik. Bogdan dan Biklen menyatakan jika penelitian fenomenologi merupakan upaya memahami sebuah peristiwa dengan saling mempengaruhi

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), Hal.35.

antara manusia dan situasi tertentu.² Dalam hal ini fenomenologi menggunakan pertanyaan yang bersifat deskriptif, reflektif, dan interpretatif yang bertujuan mendapatkan esensi pengalaman. Sedangkan menurut Husserl dan Heidegger bahwa dalam struktur utama kehidupan mengarah pada pengalaman (*lived experience*) persepsi seseorang yang timbul karena pengalaman dalam hidupnya.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kehadiran peneliti menjadi peran penting sebagai instrumen kunci. Instrumen kunci adalah ketika peneliti berperan menjadi alat pengumpul data utama. Peneliti akan membuat rangkaian alat observasi serta pedoman wawancara yang digunakan sebagai panduan umum pada proses pencatatan. Saat penelitian berlangsung diharapkan situasi dan kondisi yang mendukung, yang berarti mengerti terlebih dulu bagaimana kondisi dan situasi sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan observasi atau wawancara pada subyek. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan dalam berlangsungnya penelitian, antara lain melakukan wawancara dan observasi langsung kepada subjek terkait dalam penelitian, serta mendapatkan data secara langsung terkait dalam penelitian tersebut.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah *single mother* yang bertempat tinggal di Desa Janti Kecamatan Wates.

² Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Hal.33

³ Putri Helmalena. *Analisis Fenomenologi Pada Program Mario Teguh Golden Ways Di Metro Tv. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 9. 2011*

⁴ Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal.62.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Janti Kecamatan Wates karena *single mother* di desa tersebut masih mampu bekerja seperti halnya menjadi asisten rumah tangga, wirausaha, buruh tani, serta buruh pabrik karena mayoritas penduduk Desa Janti menjadi pemasok tenaga kerja Wanita di PT. Gudang Garam Kediri, Tbk. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang berstatus sebagai *single mother* dengan usia produktif. Peneliti beralasan memilih tempat tersebut dikarenakan di Desa Janti ini terdapat banyak perempuan berstatus *single mother*. Baik ditinggalkan suami dengan cara perceraian atau ditinggalkan suami dengan cara kematian.

Selanjutnya aktivitas yang dilakukan *single mother* setiap harinya adalah mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Dalam hal ini peneliti ingin mengerti bagaimana *single mother* tersebut *survive* di usianya yang masih produktif.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria untuk diteliti, yaitu:

1. *Single mother* dengan usia maksimal 64 tahun, karena dalam usia ini masih tergolong usia produktif dimana mereka masih mampu untuk bekerja.
2. Suami telah meninggal selama minimal 2 tahun, karena pastinya masalah akan timbul pada tahun-tahun pertama dimana *single mother* sudah mulai mencari apa yang diperlukannya. Masalah yang muncul sangatlah kompleks seperti ekonomi, sosial, dan keluarga. Dengan waktu diatas apakah *single mother* mampu bertahan atau tidak.
3. *Single mother* mempunyai anak yang masih mengenyam bangku pendidikan, karena jika masih mempunyai anak yang bersekolah pastinya

single mother mempunyai kebutuhan yang lebih banyak.

D. Subjek Data

Dalam penelitian ini data berbentuk kualitatif. Dengan sumber data yang berupa bahasa dan tindakan, serta selanjutnya data dokumen sebagai tambahan. Maka dari itu dalam mengumpulkan data kualitatif ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung, seperti halnya hasil dari wawancara pada subjek penelitian sebagai informasi yang dibutuhkan.⁵ Data primer yaitu perkataan, pernyataan dan ungkapan dari subjek yang telah ditentukan. Pada penelitian data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yaitu 5 *single mother*, serta beberapa pihak dalam penelitian ini seperti halnya pemerintah desa yang terkait.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung sebagai pelengkap data primer. Dalam penelitian ini kepustakaan merupakan data sekunder yang berbentuk data-data yang telah ada dan didapatkan melalui buku-buku, laporan-laporan, serta kearsipan.⁶ Sumber data ini merupakan sumber yang dapat mendukung informasi primer yang telah diperoleh terlebih dulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu berasal dari semua fakta-fakta yang terjadi sesuai

⁵ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal.91

⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019), Hal.34

dengan peristiwa yang benar-benar terjadi, serta segala kesaksian dan informasi yang dikaitkan untuk membuat sebuah kebenaran dari subjek penelitian.⁷

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri:

1) Observasi

Observasi adalah catatan setelah mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian. Dimana beberapa metode pengamatan seperti penglihatan, suara, dan rasa yang dimungkinkan untuk diuji.⁸ Objek observasi dalam penelitian ini, peneliti ingin mengamati bagaimana gambaran resilien yang dimiliki oleh *single mother* di Desa Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

2) Wawancara

Wawancara adalah catatan daftar pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada informan dengan interaksi tatap muka secara langsung. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi melalui sesi tanya jawab antara lawan bicara atau pihak terkait.⁹ Proses wawancara dilakukan dengan leluasa terpimpin, supaya dapat berlangsung dengan nyaman dan tidak kaku dalam menggali data dari informan. Proses ini bertujuan untuk menggali bagaimana berlangsungnya proses resiliensi pada *single mother* di Desa Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti rincian tentang berbagai sumber, seperti hal nya catatan terlulis, rekaman audio, rekaman foto atau video, dan

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.72

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2015), Hal.311

⁹ Lexy J.Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal.186

catatan visual atau lainnya. Metode ini bertujuan mencari referensi yang berkaitan dengan topik makalah penelitian.¹⁰ Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang diperlukan untuk memastikan bagaimana lengkap dan akuratnya informasi yang ditampilkan. Seperti halnya berbentuk foto-foto yang diambil dalam pada sesi penelitian, serta rekaman penelitian di Desa Janti Kecamatan Wates.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan dan setelah selesai dari lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif berfokus saat proses pengumpulan data berlangsung di lapangan.¹¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.¹² Disebutkan oleh I Made Winarta Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah mengidentifikasi, menggambarkan, dan meringkas segala situasi dan kondisi pada semua data yang diperoleh yang berbentuk hasil wawancara tentang permasalahan yang diteliti di lapangan.¹³ Terdapat 3 tahapan dalam proses analisis data penelitian ini, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan memilih, merangkum, fokus pada poin-poin penting, memusatkan dengan menyederhanakan data yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Reduksi data dapat dilakukan dengan abstraksi. Reduksi data adalah proses menggabungkan semua bentuk data

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal.206

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal.336

¹² Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), Hal.59

¹³ I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), Hal 55

ke dalam satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.¹⁴

2) Paparan Data

Tahapan menyusun informasi yang kompleks menjadi lebih sistematis, dengan begitu informasi akan menjadi lebih sederhana dan selektif, selain itu makna di dalamnya akan dengan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini akan meningkatkan pemahaman pada permasalahan serta menjadi pedoman dalam mengambil tindakan yang berdasar pada pemahaman dan analisis data.¹⁵

Informasi yang disajikan dalam laporan ini berasal dari subyek atau pihak yang terkait secara langsung dalam upaya mengetahui resiliensi yang dimiliki oleh *single mother* di Desa Janti Kecamatan Wates.

3) Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir adalah menganalisis data dengan terus menerus, baik saat mengumpulkan data atau selesai mengumpulkan data. Tahapan ini menghasilkan kesimpulan yang berbentuk deskripsi atau gambaran sebuah objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi lebih jelas saat setelah diteliti. Dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan tentang resiliensi yang dimiliki oleh *single mother* di Desa Janti Wates.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah salah satu konsep penting yang dilakukan peneliti dalam mengamati kondisi yang sebenarnya. Karena dalam membuktikan fakta dalam temuan studi di lapangan, maka diperlukan

¹⁴ Ibid, Hal.55

¹⁵ Ibid, Hal.56

pengecekan keabsahan data.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis triangulasi. Triangulasi data adalah yang menentukan handal atau tidaknya sebuah data set dengan cara membandingkannya dengan data set lain yang juga menggunakan metode yang sama.

Teknik analisis triangulasi tersebut bertujuan mengecek kebenaran data dan meningkatkan argumentasi serta bukti yang didapatkan dari informasi pada penelitian. Teknik triangulasi berguna sebagai penguji kredibilitas dengan mengecek data dari sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda. Untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda. Selain itu teknik triangulasi berguna untuk memverifikasi keakuratan data dan meningkatkan nilai informasi data yang signifikan.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap-tahap penelitian yang digunakan, hal tersebut mengacu pada pendapat yang dinyatakan oleh Moleong:¹⁷

1) Tahap pra lapangan

Tahap yang meliputi penyusunan proposal penelitian, menentukan

¹⁶ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002). Hal.178

¹⁷ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002). Hal.175

fokus penelitian yang diambil, konsultasi, mengurus izin penelitian.¹⁸ Pada tahap ini peneliti datang ke lokasi di Desa Janti Kecamatan Wates, sebagai upaya mengenali keadaan sekitar dan melakukan perizinan kepada Kepala Desa. Selain itu memandang kondisi awal yang berhubungan dengan fokus penelitian pada tujuan penelitian.

2) Tahap pekerjaan lapangan

Tahap yang dilakukan peneliti dengan mengaplikasikan latar penelitian, terjun ke lapangan, serta mengumpulkan data¹⁹. Dengan melakukan wawancara pada *single mother* yang berusia produktif dan sudah menjadi *single mother* minimal 5 tahun lamanya.

1) Tahap analisis data

Tahap yang berguna untuk meneliti seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam kategori masing-masing, serta memeriksa keabsahan data yang telah didapatkan.²⁰

2) Tahap penulisan laporan

Tahap yang terakhir menyusun hasil penelitian dari lapangan, konsul hasil penelitian, serta memperbaiki penelitian setelah konsultasi.²¹

¹⁸ Ibid, hal.75

¹⁹ Ibid, hal.75

²⁰ Ibid, hal.75

²¹ Ibd, hal.75